

PENANGGUNG JAWAB :

WAKODIM, SP

REDAKTUR :

IIS WIDYA HARMOKO

WAKIL REDAKTUR :

ANAS BAIHAQI

EDITOR :

AMINUDIN AL RONIRI

EKA SRI SULISTIANNINGSIH

SRI HARWITI

HERNI SUSANTI

ADI RIPALDI

YUHANNA MAURITS

IMAM KURNIAWAN

DAVID SAMPELAN

I WAYAN EKA SUPARWATA

MUHAMAD SOLEH

HAMDAN NURDIN

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :

SUNARYATI DWI RAHAYU

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN

PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI NOVEMBER 2013

Diterbitkan oleh :



B M K G

STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI – NTB

JL. TGH. IBRAHIM KHALIDY, KEDIRI

LOMBOK BARAT – NUSA TENGGARA BARAT

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Oktober 2013 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2013 dan diperoleh berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB.

Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik dari data-data yang diamati oleh pengamat di pos hujan kerjasama yang tersebar di seluruh Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamis atmosfer serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZoM).

Disamping informasi analisis hujan bulan Oktober 2013 dan prakiraan hujan bulan Desember 2013, Januari 2014 dan Februari 2014, disampaikan pula informasi Tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh UPT BMKG Propinsi NTB, para petugas pengamat hujan dan seluruh Petugas PHP Dinas Pertanian Propinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula kami mohon kritik dan saran demi peningkatan kualitas publikasi ini di periode mendatang.

Lombok Barat, November 2013
Kepala Stasiun Klimatologi
Kediri– NTB

W A K O D I M, SP.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
PENGERTIAN.....	viii
I. RINGKASAN.....	1
A. PANTAUAN.....	1
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	1
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	1
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	1
1. El Nino - La Nina.....	1
2. Perkembangan Fenomena Global	3
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	3
C. PRAKIRAAN	4
II. ANALISIS HUJAN	6
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2013.....	6
B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2013.....	7
C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2013	8
D. DATA CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2013	9
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	11
IV. PRAKIRAAN HUJAN	12
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2013, JANUARI 2014 DAN FEBRUARI 2014.....	12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013	12
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2014	13
3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2014	14
B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2013, JANUARI 2014 DAN FEBRUARI 2014.....	15

V. IKLIM MIKRO	17
A. UNSUR IKLIM	17
B. GRAFIK UNSUR IKLIM	18
1. Stasiun Klimatologi Kediri	18
2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL	19
3. Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa.....	20
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima.....	21
LAMPIRAN PETA	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	xi
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Akhir Oktober 2013	3
Tabel 3. Analisis CH Bulan Oktober 2013	6
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2013	7
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2013	8
Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2013	9
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2013.....	11
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013.....	12
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2014.....	13
Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2014	14
Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2013, Januari 2014 dan Februari 2014	15
Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB Bulan Oktober 2013	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir Oktober 2013.....	2
Gambar 2. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2013	
Zona Musim di NTB.....	21
Gambar 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2013	
Zona Musim di NTB.....	22
Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2013	
Zona Musim di NTB.....	22
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013	
Zona Musim di NTB.....	23
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2013	
Zona Musim di NTB.....	23
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2014	
Zona Musim di NTB.....	24
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2014	
Zona Musim di NTB.....	24
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2014	
Zona Musim di NTB.....	25
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2014	
Zona Musim di NTB.....	25

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Oktober 2013.....	2

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
- Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Februari I – Februari III

Artinya = Tanggal 01 Februari sampai dengan 30 Februari.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah(Weak La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}$ C s/d $- 1,0^{\circ}$ C yang berlangsung selama 3 bulan

berturut - turut atau lebih.

b. La Nina Sedang(Moderate La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

c. La Nina Kuat (Strong La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

a. El Nino Lemah(Weak El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

b. El Nino Sedang(Moderate El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

c. El Nino Kuat(Strong El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah.

Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

a. Cukup : jika berada pada tingkat kapasitas lapang (KL);

b. Sedang : jika berada pada tingkat antara kapasitas lapang (KL) dan titik layu permanen (TLP);

c. Kurang : jika berada pada tingkat kurang dari titik layu permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam table berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan **Suhu Perairan Indonesia** (Data Update 4 November 2013).

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Hingga awal November 2013 monsun baratan mulai aktif, hal ini mendukung terjadinya daerah konvergensi di bagian Selatan Khatulistiwa sehingga berpotensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Jawa bagian Utara, Bali, NTB dan NTT bagian Utara.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 10 knot sampai dengan 20 knot akan bertiup dengan arah dominan dari arah Tenggara dan Barat Laut. Kondisi ini menyebabkan mulai meningkatnya peluang pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

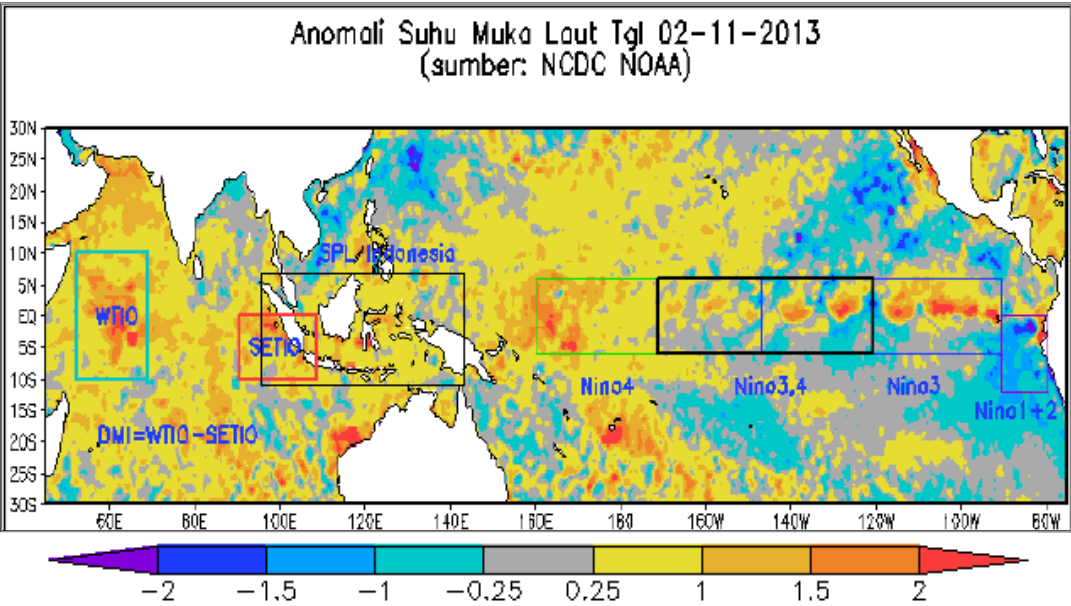
- a. **Monitoring** : Hingga Awal November 2013 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya mulai hangat dengan suhu berkisar antara 27.0°C sampai dengan 29.0°C , hal ini menyebabkan peluang pertumbuhan awan hujan mulai meningkat di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai November 2013 berkisar antara **28.0°C sampai dengan 29.5°C** .

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

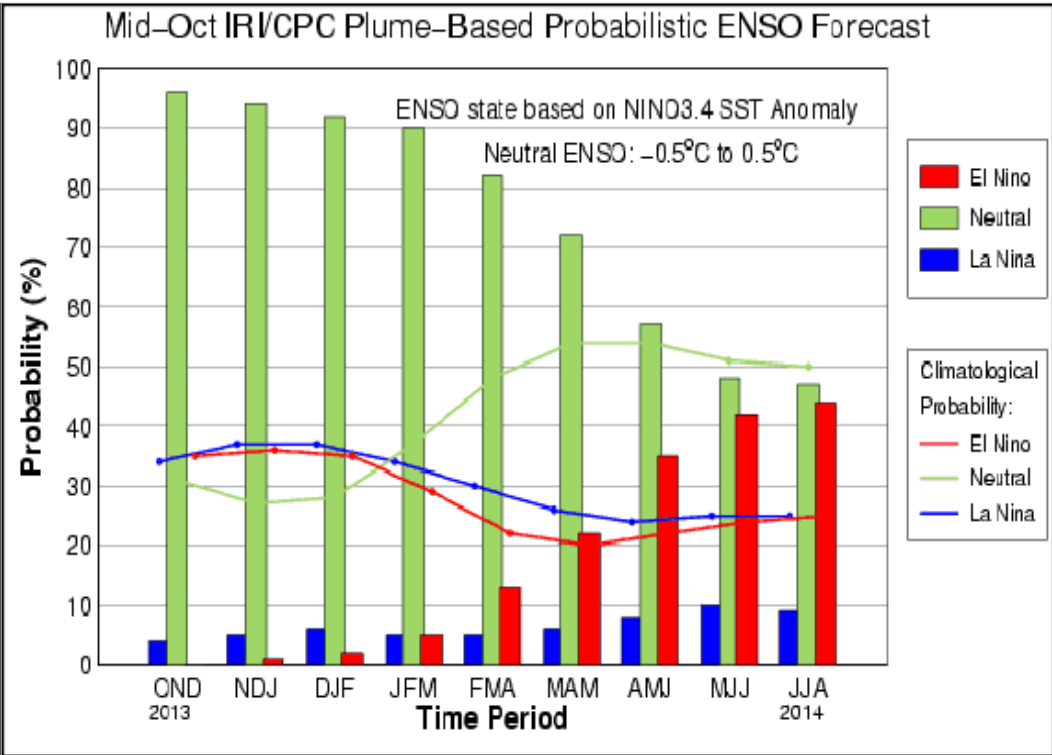
Pada Awal November 2013 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral** hingga El Nino Lemah dengan Indeks Anomali SST $+0.51$. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan November 2013 konsisten mendekati 0 dengan indeks -1.9 . Mulai November 2013 peluang **La Nina** berkisar antara 5% sampai dengan 6%, untuk kondisi

Netral peluangnya 93% sampai dengan 95% dan **El Nino** peluangnya berkisar 0% sampai dengan 1%.



Sumber: NCDC NOAA

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal November 2013



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal November 2013

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal November 2013

Season	La Niña	Neutral	El Niño
OND 2013	5%	95%	0%
NDJ 2014	6%	93%	1%
DJF 2014	7%	91%	2%
JFM 2014	6%	90%	4%
FMA 2014	6%	82%	12%
MAM 2014	6%	73%	21%
AMJ 2014	9%	58%	33%
MJJ 2014	11%	49%	40%
JJA 2014	10%	48%	42%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal November 2013, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran -0.25°C sampai dengan $+0.51^{\circ}\text{C}$. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan November 2013 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -5 sampai dengan +5.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Oktober 2013, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) mulai aktif di Belahan Bumi Selatan (BBS). Hal ini menyebabkan mulai meningkatnya pertumbuhan awan-awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah NTB selama bulan Oktober 2013, angin bertiup dari arah Tenggara dengan variasi dari arah Barat dan Barat Laut, dengan angin dominan dari arah Tenggara, dengan kecepatan angin berkisar antara 10 knot hingga 20 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Oktober 2013 konsentrasi awan hujan banyak di atas Pulau Sumatera hampir secara keseluruhan, Kalimantan bagian Utara dan Timur, Jawa bagian Utara, Sulawesi bagian Utara, Maluku bagian Selatan, Papua bagian Utara, Bali, NTB dan NTT Bagian Utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Oktober 2013, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 mm sampai dengan 196 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Oktober 2013 terjadi di Kec. Praya, Kabupaten Lombok Tengah sebesar 196 mm dan hujan terendah 0 mm terjadi di hampir seluruh wilayah di NTB. Sifat hujan di bulan Oktober 2013 umumnya Bawah Normal (BN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 33.8°C, di Sumbawa tercatat 37.1°C dan di Bima tercatat 36.8°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 21.2°C, di Sumbawa tercatat 21.0°C dan di Bima tercatat 22.0°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 76% sampai dengan 87%, di Sumbawa tercatat 59% sampai dengan 74% dan di Bima tercatat 69% sampai dengan 75%.

C. PRAKIRAAN

Prakiraan Musim Bulan Desember 2013, Januari 2014 dan Februari 2014. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 (tiga) bulan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Bulan November 2013, pusat tekanan rendah di BBS (Belahan Bumi Selatan) mulai aktif dan angin baratan mulai dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim hujan.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di Selat Bali, Selat Lombok dan Selat Sape berkisar 0.5 m sampai dengan 1.75 m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai 0.5 m sampai dengan 2 m.

3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 21.0 °C sampai dengan 32.5 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.5 °C sampai dengan 33.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 65% sampai dengan 90%..
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Kecepatan angin rata-rata akan menurun seiring dengan berakhirnya periode musim kemarau, sedangkan suhu udara dan kelembaban udara rata-rata harian akan meningkat jika dibandingkan dengan musim kemarau. Jumlah curah hujan di Bulan Desember 2013 berkisar antara 150 mm sampai dengan 350 mm perbulan, Bulan Januari 2014 berkisar 200 mm sampai dengan 450 mm perbulan dan Bulan Februari 2014 berkisar 150 mm sampai dengan 400 mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Oktober 2013 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis CH Bulan Oktober 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Tanjung Pringgarata, Pujut Kotaraja, Jerowaru/Sepapan, Sambelia, Aikmel, Pringgabaya Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Hu'u Sanggar, Rasanae, Bolo, Sape
21 - 50	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Dompu Bima	Narmada Bayan Mujur, Batukliang Sukamulia/Dasan Lekong, Masbagik, Sembalun, Mt. Baan/Sikur, Swela Sekongkang Manggalewa Belo, Madapangga
51 - 100	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa	Sekotong Gangga, Pemenang Praya Barat/Penujak, Kopang, Mantang Alas, Lenangguar
101 - 150	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Sumbawa Barat	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Rumak, Batu Layar, Kediri Janapria, Puyung/Jonggat Tano
151-200	Lombok Barat Lombok Tengah	Sigerongan, Gunung Sari Praya/Aikmel
201-250	-	-
251-300	Mataram	Selaparang
301-350	-	-
351-400	Sumbawa Barat	Seteluk

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Oktober 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2013

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Tanjung, Gangga Mujur, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Tano Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
10-20	Mataram Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa Barat Sumbawa	Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Bayan, Pemenang Praya Barat/Penujak, Puyung/Jonggat Seteluk, SekongkangTano Alas, Lenangguar
> 20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis sifat hujan bulan Oktober 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2013

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa Barat Sumbawa Dompu	Ampenan, Selaparang Gerung, Lembar, Sigerongan, Gunung Sari Gangga, Pemenang Praya Barat/Penujak, Janapria, Praya/Aikmual, Puyung/Jonggat Seteluk, Tano Alas, Lenangguar Manggalewa
Normal (N)	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Bima	Cakranegara, Mataram/Majeluk Sekotong, Batu Layar Kopang Belo
Bawah Normal (BN)	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Narmada, Rumak, Kediri Tanjung, Bayan Mujur, Pringgarata, Pujut, Mantang, Batukliang Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Sekongkang Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet, SBW, Lape, Plampang, Empang Hu'u Sanggar, Rasanae, Bolo, Sape

D. DATA CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan data curah hujan di beberapa tempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan Oktober 2013, sebagai berikut :

Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2013

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	2	3	4	5
Kota Mataram	Ampenan	97 - 131	133	AN
	Cakranegara	103 - 139	109	N
	Mataram/Majeluk	103 - 139	126	N
	Selaparang	97 - 131	272.5	AN
Lombok Barat	Gerung	56 - 76	126	AN
	Lembar	56 - 76	111	AN
	Narmada	110 - 149	49	BN
	Rumak	115 - 156	105	BN
	Sekotong	62 - 84	79	N
	Sigerongan	114 - 154	182	AN
	Gunung Sari	111 - 150	173	AN
	Batu Layar	111 - 150	147	N
	Kediri	115 - 156	105.4	BN
Lombok Utara	Tanjung	26 - 35	11	BN
	Gangga	40 - 54	66	AN
	Bayan	40 - 54	32	BN
	Pemenang	26 - 35	76	AN
Lombok Tengah	Mujur	51 - 69	25	BN
	Praya Barat/ Penujak	51 - 69	85	AN
	Pringgarata	97 - 131	10	BN
	Kopang	75 - 101	80	N
	Pujut	62 - 84	19	BN
	Janapria	41 - 55	111	AN
	Mantang	102 - 138	57	BN
	Praya / Aikmual	106 - 143	196	AN
	Batukliang	106 - 143	22	BN
	Puyung/Jonggat	75 - 101	112	AN

Lanjutan...

1	2	3	4	5
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	84 - 114	0	BN
	Kotaraja	109 - 147	11	BN
	Sukamulia / Dasan Lekong	102 - 138	37	BN
	Pringgabaya	105 - 142	3	BN
	Aikmel	105 - 142	6	BN
	Masbagik	105 - 142	26	BN
	Sambelia	75 - 101	0	BN
	Semabalun	114 - 154	23.5	BN
	Montong Baan / Sikur	75 - 101	23	BN
	Swela	90 - 122	26	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	52 - 70	358	AN
	Tano	52 - 70	101	AN
	Sekongkang	52 - 70	26	BN
Sumbawa	Alas	42 - 57	90	AN
	Buer	42 - 57	0	BN
	Utan	42 - 57	2	BN
	Moyo Hilir	32 - 43	10	BN
	Diperta SBW	26 - 35	11	BN
	Stamet SBW	26 - 35	5	BN
	Lape	25 - 34	0	BN
	Plampang	22 - 30	8	BN
	Lenangguar	36 - 49	100	AN
	Empang	29 - 39	0	BN
Dompu	Manggalewa	28 - 38	41	AN
	Hu'u	46 - 62	8	BN
Bima	Sanggar	21 - 28	10	BN
	Rasanae	46 - 62	6	BN
	Belo	26 - 35	27	N
	Bolo	26 - 35	12	BN
	Sape	14 - 19	0	BN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah kandungan air. Kandungan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi kandungan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Oktober 2013 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Kurang**. Dari Analisis neraca air lahan diperoleh tingkat ketersediaan air tanah pada bulan Oktober 2013 di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2013

Kriteria	Daerah (Pulau)	
	Lombok	Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Kota Mataram Kab. Lombok Barat Kab. Lombok Utara Kab. Lombok Tengah Kab. Lombok Timur	Kab. Sumbawa Barat Kab. Sumbawa Kab. Dompu Kab. Bima Kota Bima

IV. PRAKIRAAN HUJAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2013, JANUARI 2014 DAN FEBRUARI 2014

Prakiraan curah hujan bulan Desember 2013, Januari 2014 dan Februari 2014 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	-	-
21 – 50	-	-
51 – 100	-	-
101 – 150	Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa	Tanjung, Pemenang Pringgabaya Empang
151– 200	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Lembar, Sekotong Gangga, Bayan Jerowaru/Sepapan, Sambelia Alas, Lape Manggalewa, Hu'u Bolo
201 – 300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Rumak, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Mujur, Praya Barat/Penujak, Kopang, Pujut, Janapria, Pujut/Jonggat Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Tano, Sekongkang Buer, Utan, Moyohilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Plampang, Lenangguar Sanggar, Rasanae, Belo, Sape

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2014

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Januari 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2014

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	-	-
21 – 50	-	-
51 – 100	-	-
101 – 150	Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa	Tanjung, Pemenang Pringgabaya Empang
151– 200	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Lembar, Sekotong Gangga, Bayan Jerowaru/Sepapan, Sambelia Alas, Lape Manggalewa, Hu'u Bolo
201 – 300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Rumak, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Mujur, Praya Barat/Penujak, Kopang, Pujut, Janapria, Pujut/Jonggat Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Tano, Sekongkang Buer, Utan, Moyohilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Plampang, Lenangguar Sanggar, Rasanae, Belo, Sape
301 – 400	Lombok Barat Lombok Timur	Narmada, Sigerongan, Pringgarata, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang Sembalun
401 – 500	-	-
>500	-	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2014

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Februari 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2014

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	-	-
21 – 50	-	-
51 – 100	-	-
101 – 150	-	-
151– 200	Mataram Lombok Barat Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Ampenan, Selaparang Gerung, Lembar Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia Seteluk, Tano Empang
201 – 300	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Cakranegara, Mataram/Majeluk Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Tanjung, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Batukliang, Puyung/Jonggat Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Montong Baan/Sikur, Swela Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape Plampang, Lengangguar Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
301 – 400	Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur	Gangga Praya/Aikmual Sembalun
401 – 500	Lombok Utara	Bayan
>500	-	-

B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2013, JANUARI 2014 DAN FEBRUARI 2014

Prakiraan sifat hujan bulan Desember 2013, Januari 2014 dan Februari 2014 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2013, Januari 2014 dan Februari 2014

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2013		JANUARI 2014		FEBRUARI 2014	
		SIFAT	%	SIFAT	%	SIFAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Kota Mataram	Ampenan	N	101	N	103	N	102
	Cakranegara	N	94	N	109	BN	77
	Majeluk	N	95	N	109	BN	77
	Selaparang	N	97	N	103	N	102
Lombok Barat	Gerung	N	103	AN	144	N	94
	Lembar	N	89	AN	144	N	94
	Narmada	AN	120	AN	121	AN	115
	Rumak	N	92	AN	131	N	96
	Sekotong	N	99	AN	135	AN	121
	Sigerongan	AN	124	AN	162	N	93
	Gunung Sari	N	107	N	96	N	99
	Batu Layar	N	104	N	100	N	100
	Kediri	N	87	AN	131	N	96
Lombok Utara	Tanjung	BN	72	BN	81	AN	138
	Gangga	BN	70	N	93	AN	173
	Bayan	BN	70	N	93	AN	229
	Pemenang	BN	68	BN	81	AN	139
Lombok Tengah	Mujur	N	92	N	91	N	86
	Penujak	N	102	N	88	N	86
	Pringgarata	AN	127	N	104	AN	125
	Kopang	N	86	N	100	N	92
	Pujut	N	92	N	111	N	85
	Janapria	BN	82	AN	130	BN	72
	Mantang	AN	119	AN	119	AN	147
	Praya/Aikmual	AN	130	AN	146	AN	116
	Batukliang	AN	120	AN	145	N	111
	Puyung/Jonggat / Jonggat	N	108	N	99	AN	115

Lanjutan.....

1	2	3	4	5	6	7	8
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	BN	74	N	99	BN	76
	Kotaraja	N	90	N	61	N	90
	Sukamulia / Dasan Lekong	N	97	N	65	N	99
	Pringgabaya	BN	61	BN	27	N	86
	Aikmel	BN	80	N	68	N	108
	Masbagik	BN	80	N	68	N	113
	Sambelia	BN	49	BN	29	BN	63
	Semabalun	N	111	AN	52	AN	118
	Montong Baan / Sikur	N	93	N	74	N	108
	Swela	N	90	N	47	N	99
Sumbawa Barat	Seteluk	AN	123	AN	68	N	105
	Tano	AN	123	AN	72	N	105
	Sekongkang	AN	127	AN	85	N	110
Sumbawa	Alas	N	96	N	78	N	91
	Buer	N	91	N	73	N	104
	Utan	N	93	N	74	N	106
	Moyo Hilir	N	96	N	30	N	105
	Diperta SBW	N	97	AN	55	AN	147
	Stamet SBW	N	98	AN	55	AN	147
	Lape	N	92	N	36	AN	115
	Plampang	BN	81	AN	61	AN	118
	Lenangguar	AN	123	AN	67	AN	121
	Empang	BN	76	AN	43	BN	66
Dompu	Manggalewa	N	87	N	37	N	88
	Hu'u	N	90	N	29	N	86
	Sanggar	AN	123	AN	38	AN	117
	Rasanae	N	95	AN	36	N	109
Kota Bima	Belo	N	94	AN	34	N	101
	Bolo	N	96	N	32	N	111
	Sape	AN	127	AN	43	N	104

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Propinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Oktober 2013 adalah sebagai berikut :

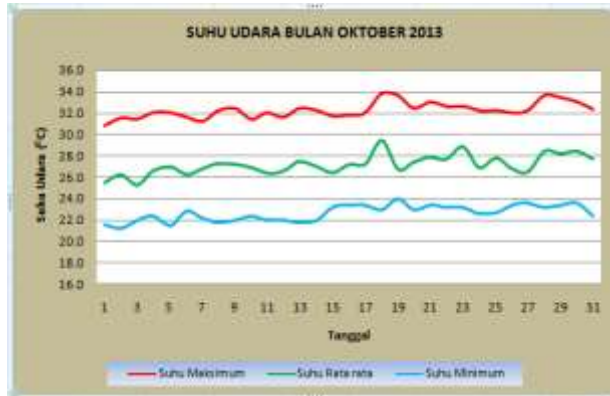
Tabel XX. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2013

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Provinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	25.3 – 29.5	25.6 – 29.3	26.3 – 29.6	26.7 – 30.8
	Maksimum	33.8	34.2	37.1	36.8
	Tanggal	18	27	12	27
	Minimum	21.2	21.2	21.0	22.0
	Tanggal	2	4	13	1, 2
Curah Hujan (mm)	Jumlah	105.2	24	5	19.8
	Hari Hujan	4	6	1	4
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	77	82	96	92
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	1, 2, 8, 9, 10, 13, 21, 23, 30, 31	1, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 21, 22, 23, 24, 25, 29, 30	2 s/d 8, 10, 11, 13, 14, 18, 19, 22, 24	2, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 13, 18, 21, 30
	Terendah	0	21	79	45
	Tanggal	27	15	23	15
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.4	1011.9	1011.9	1012.1
	Tertinggi	1008.8	1013.4	1013.2	1013.6
	Tanggal	10	9, 10	2, 10	10
	Terendah	1005.5	1010.1	1009.9	1010.3
	Tanggal	21	21	21	21
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	79	78	69	69
	Tertinggi	87	84	79	76
	Tanggal	19	17	16	16
	Terendah	73	69	59	59
	Tanggal	13	14	12	23
Angin (knot)	Rata-rata	6	12	6	13
	Arah Terbanyak	Tenggara	Selatan	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Timur	Tenggara	Selatan	Utara
	Kec. Terbesar	13	15	14	22
	Tanggal	1	1, 28	8, 14	12

B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI

Grafik 2. Suhu Udara



Grafik 3. Curah Hujan



Grafik 4. Penyinaran Matahari



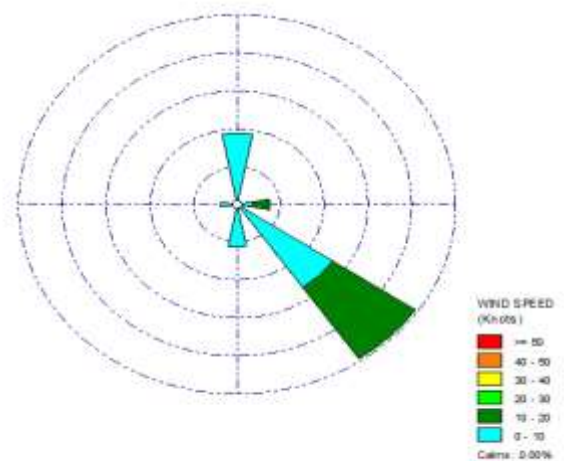
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara



Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin



2. STASIUN METEOROLOGI BIL-PRAYA

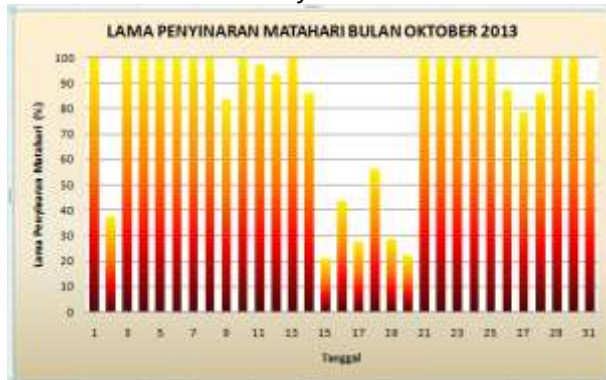
Grafik 7. Suhu Udara



Grafik 8. Curah Hujan



Grafik 9. Penyinaran Matahari



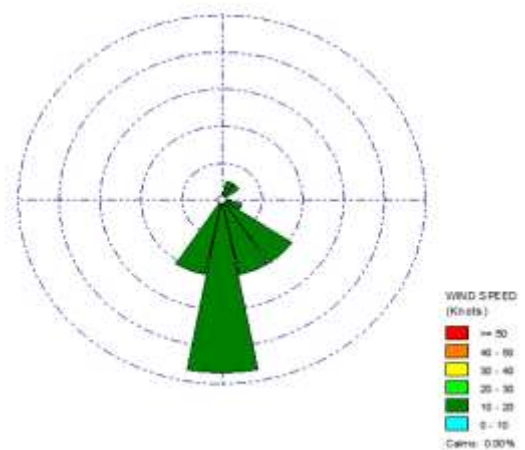
Grafik 10. Tekanan Udara



Grafik 11. Kelembaban Udara



Grafik 12. Arah dan Kecepatan Angin



3. STASIUN METEOROLOGI BRANGBIJI SUMBAWA

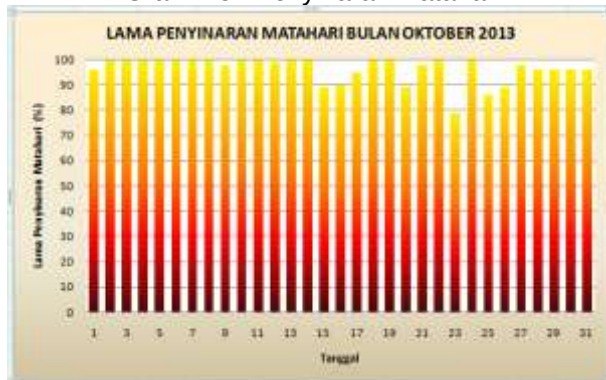
Grafik 13. Suhu Udara



Grafik 14. Curah Hujan



Grafik 15. Penyinaran Matahari



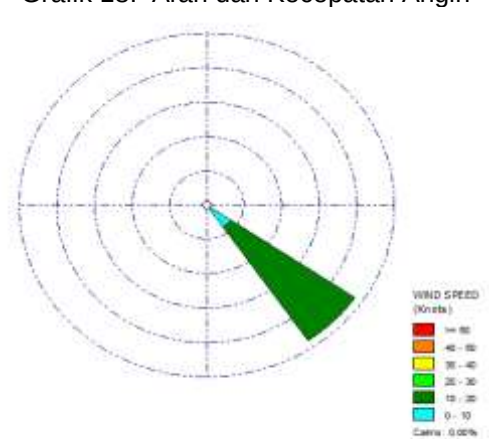
Grafik 16. Tekanan Udara



Grafik 17. Kelembaban Udara

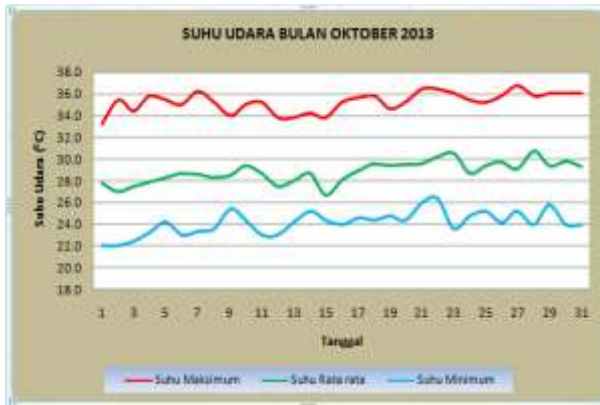


Grafik 18. Arah dan Kecepatan Angin



4. STASIUN METEOROLOGI SALAHUDIN BIMA

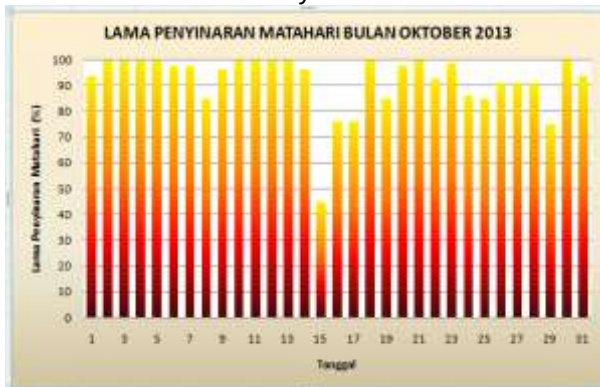
Grafik 19. Suhu Udara



Grafik 20. Curah Hujan



Grafik 21. Penyinaran Matahari



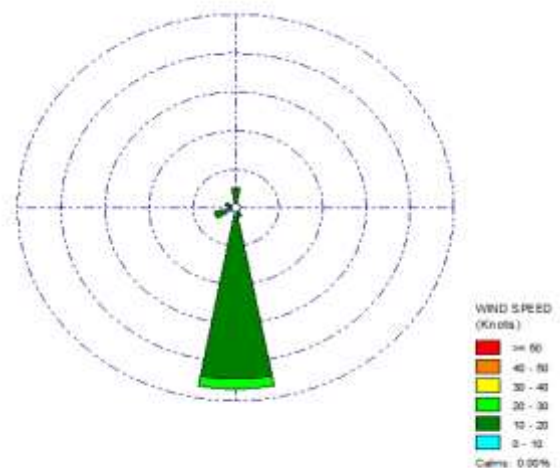
Grafik 22. Tekanan Udara



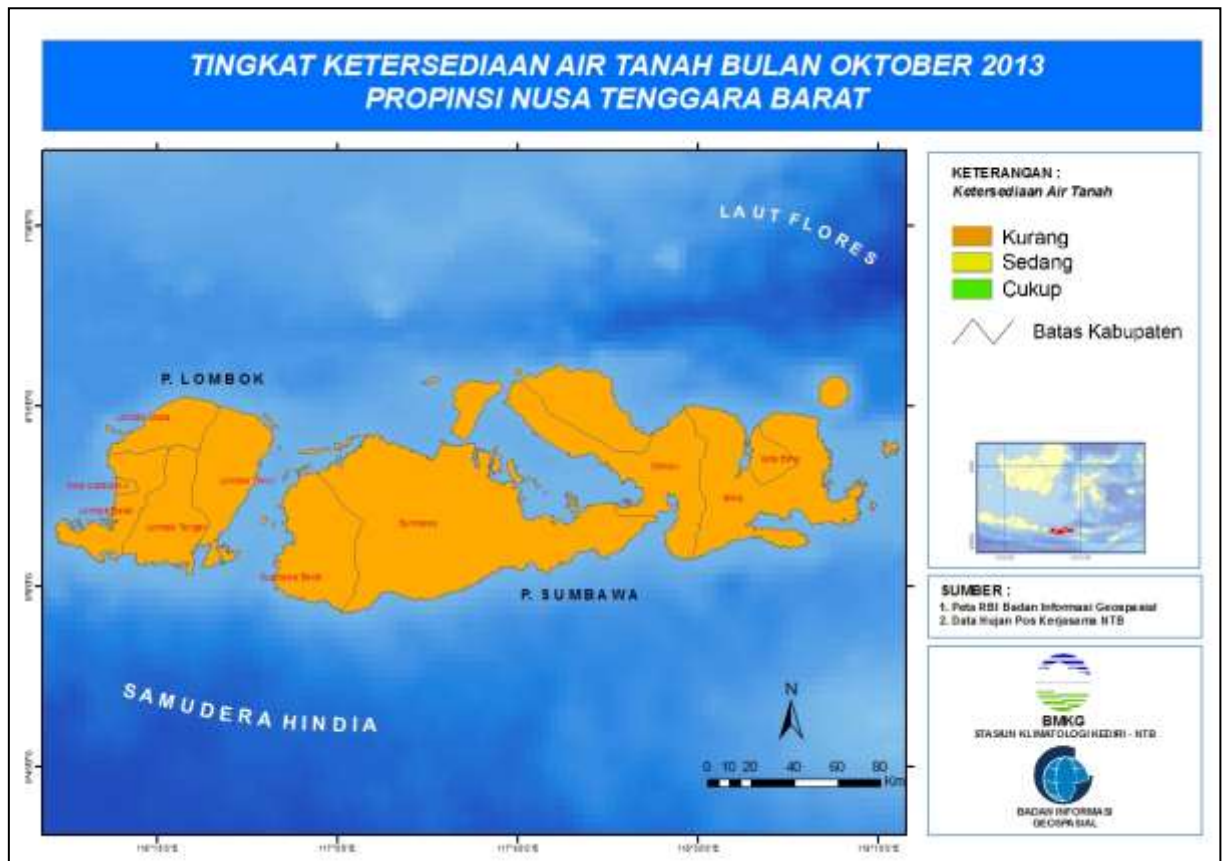
Grafik 23. Kelembaban Udara



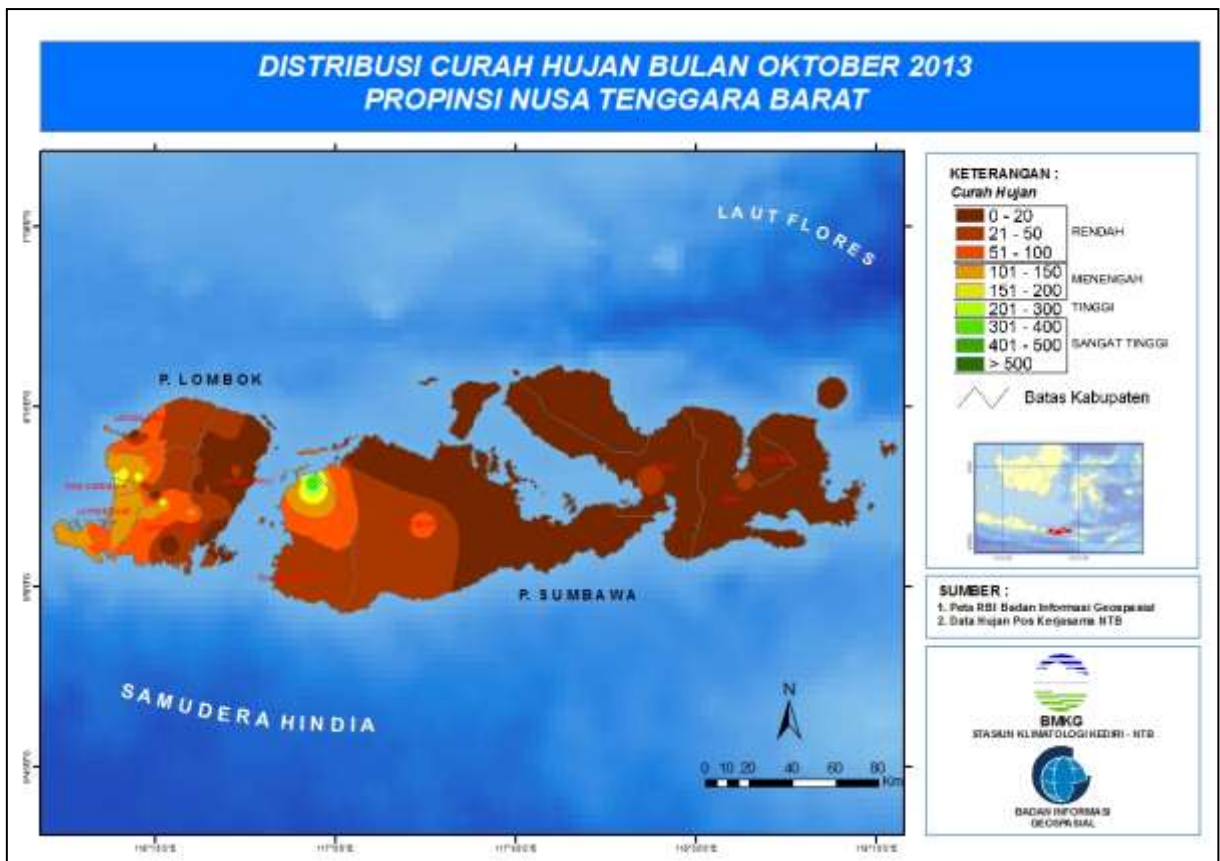
Grafik 24. Arah dan Kecepatan Angin



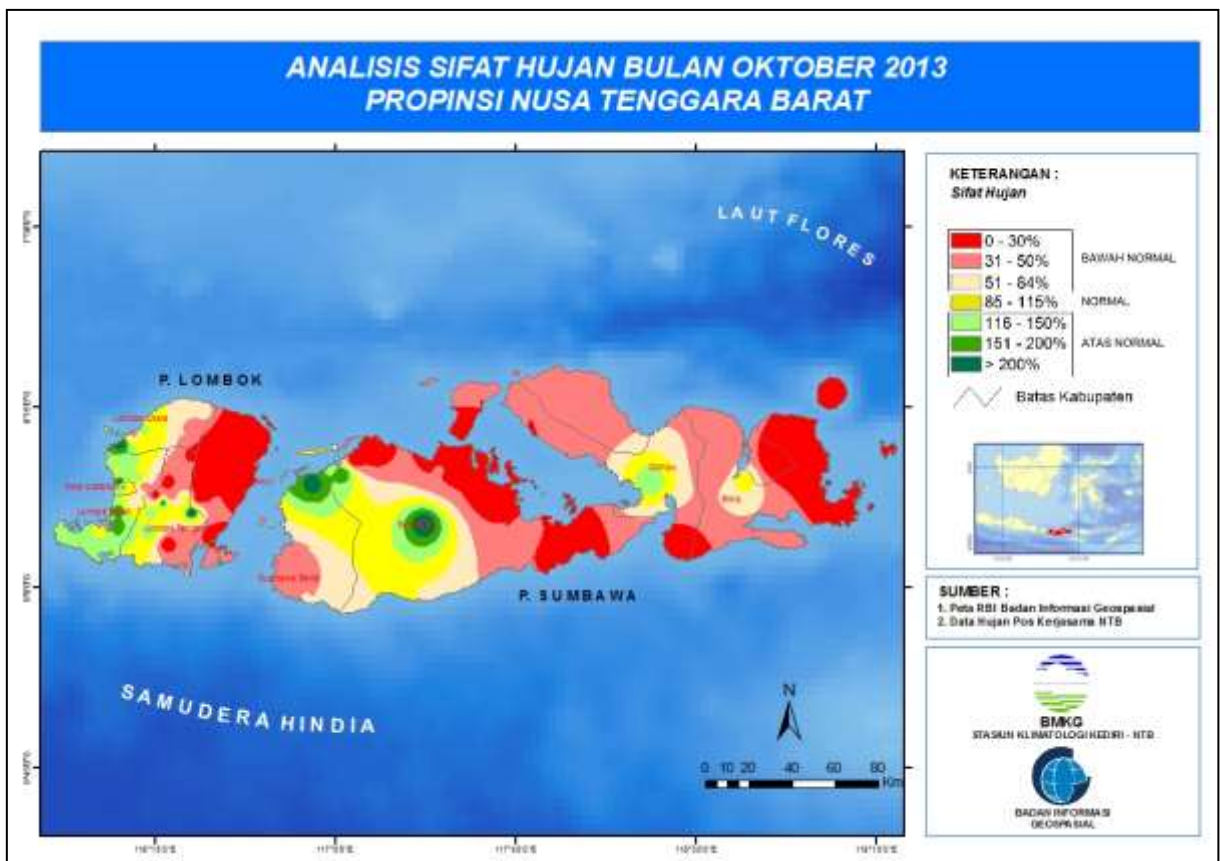
LAMPIRAN PETA



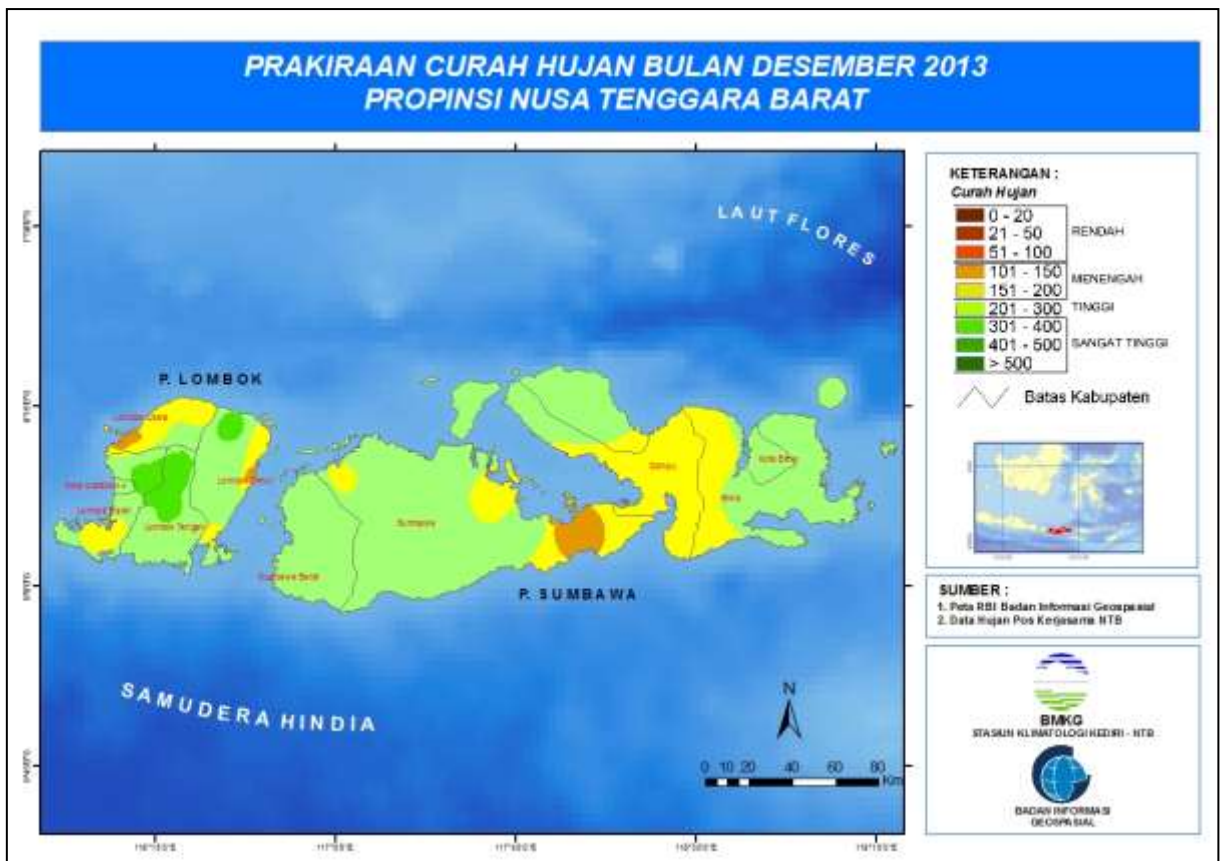
Gambar 1. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2013
Zona Musim di NTB



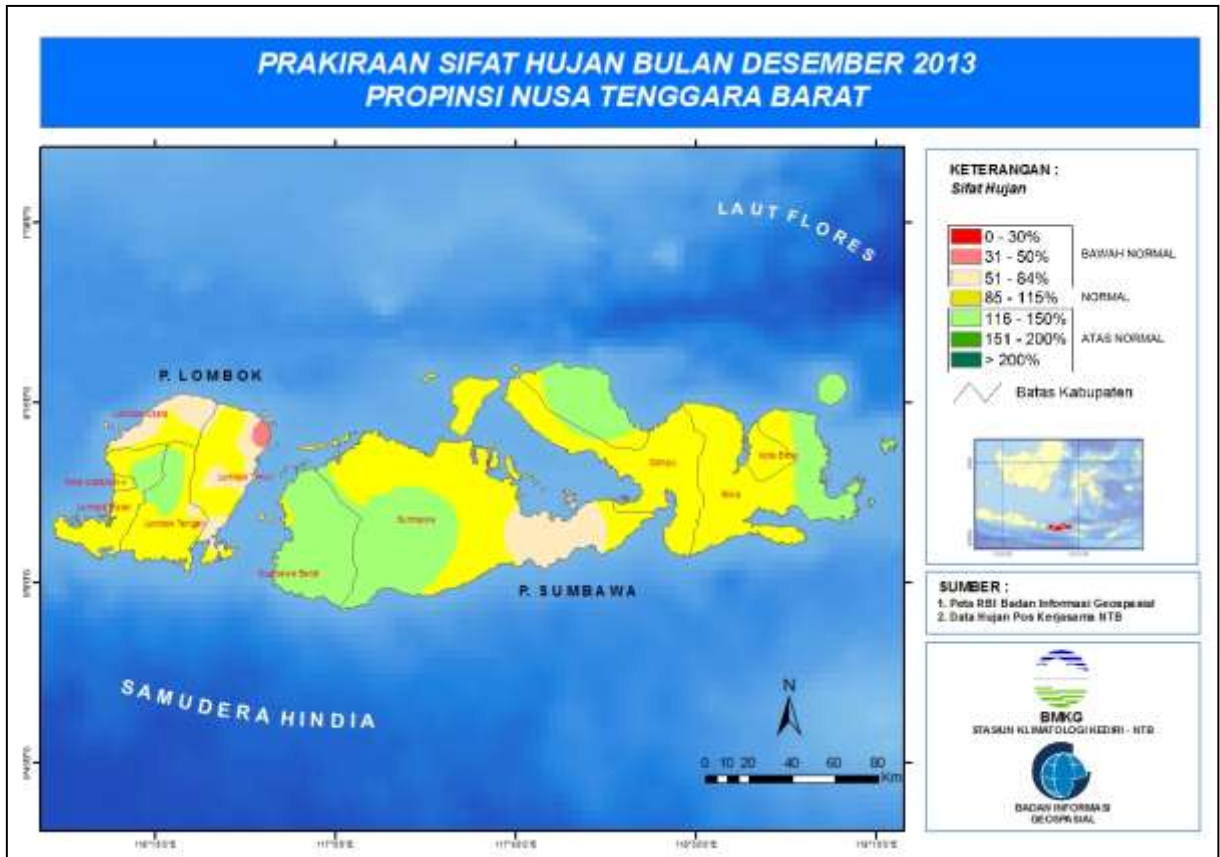
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2013 Zona Musim di NTB



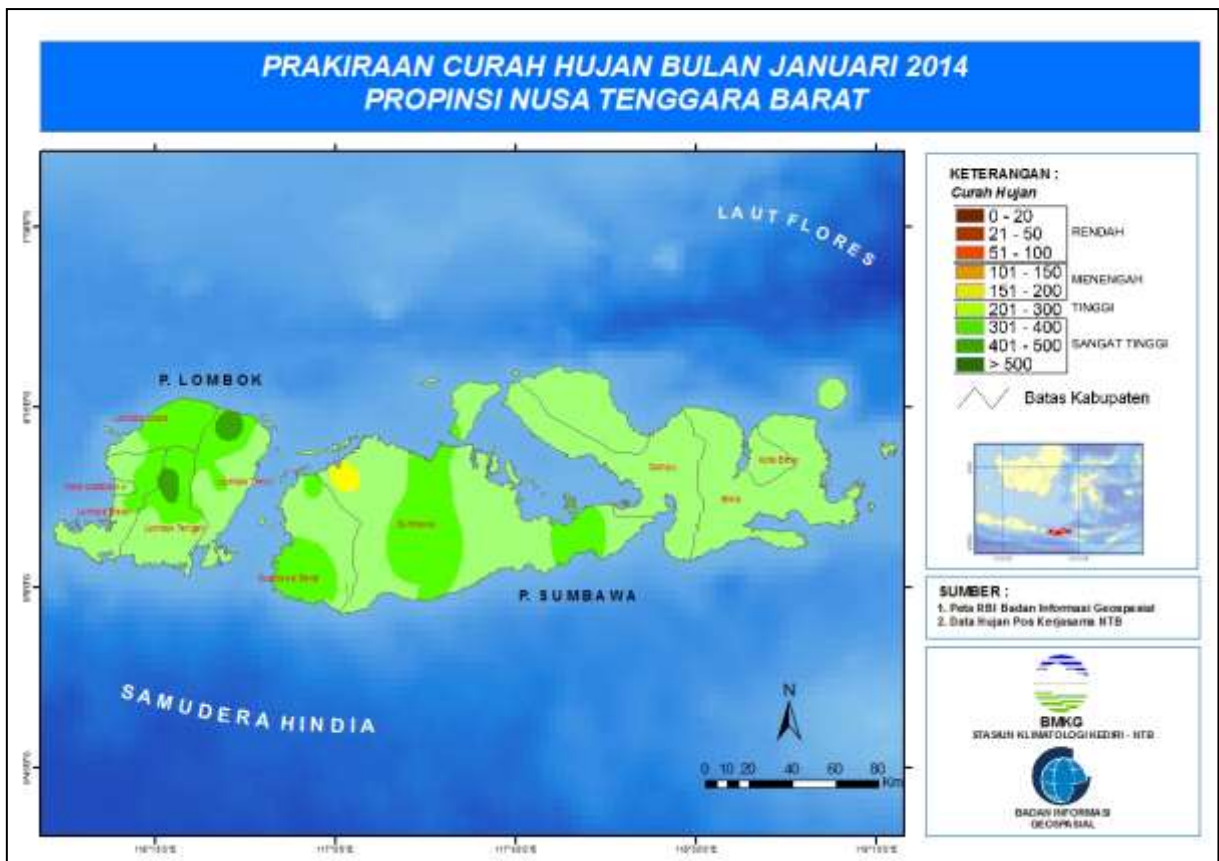
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2013 Zona Musim di NTB



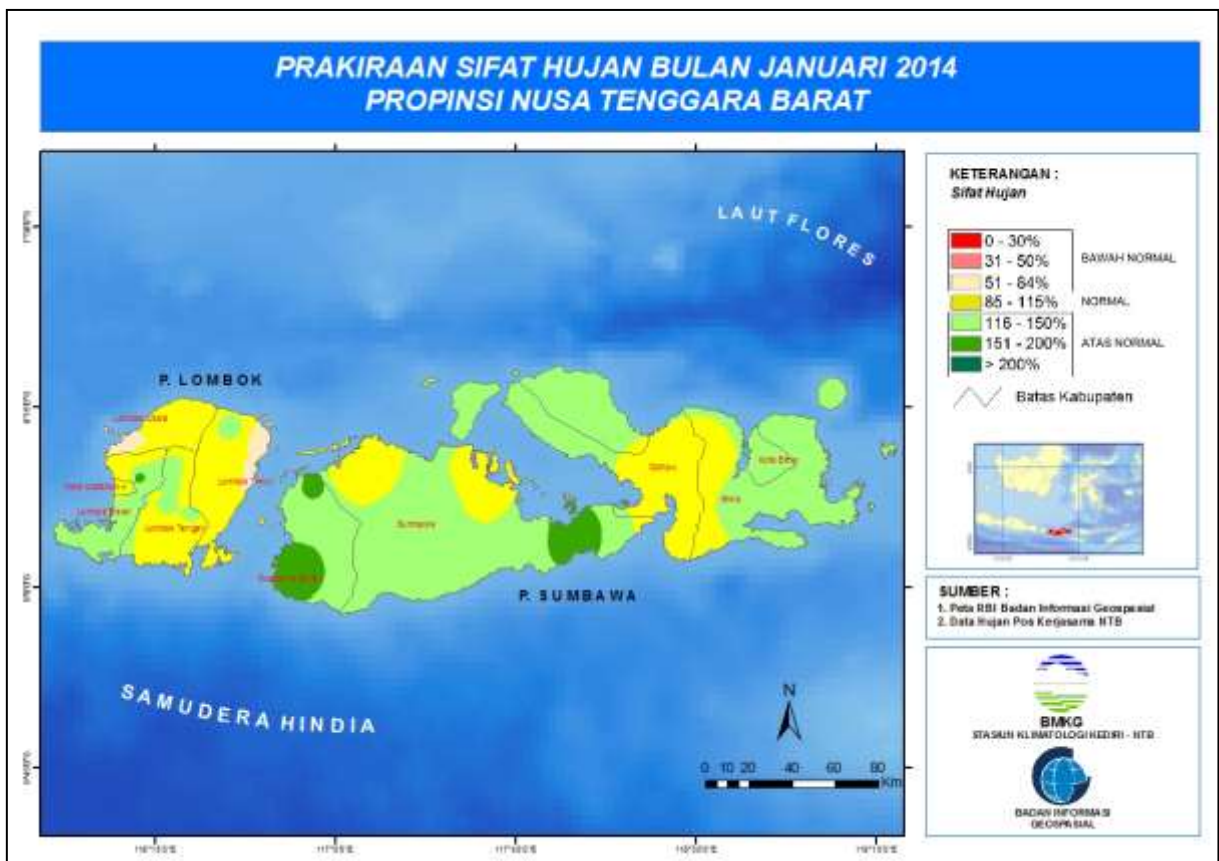
Gambar 4. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2013 Zona Musim di NTB



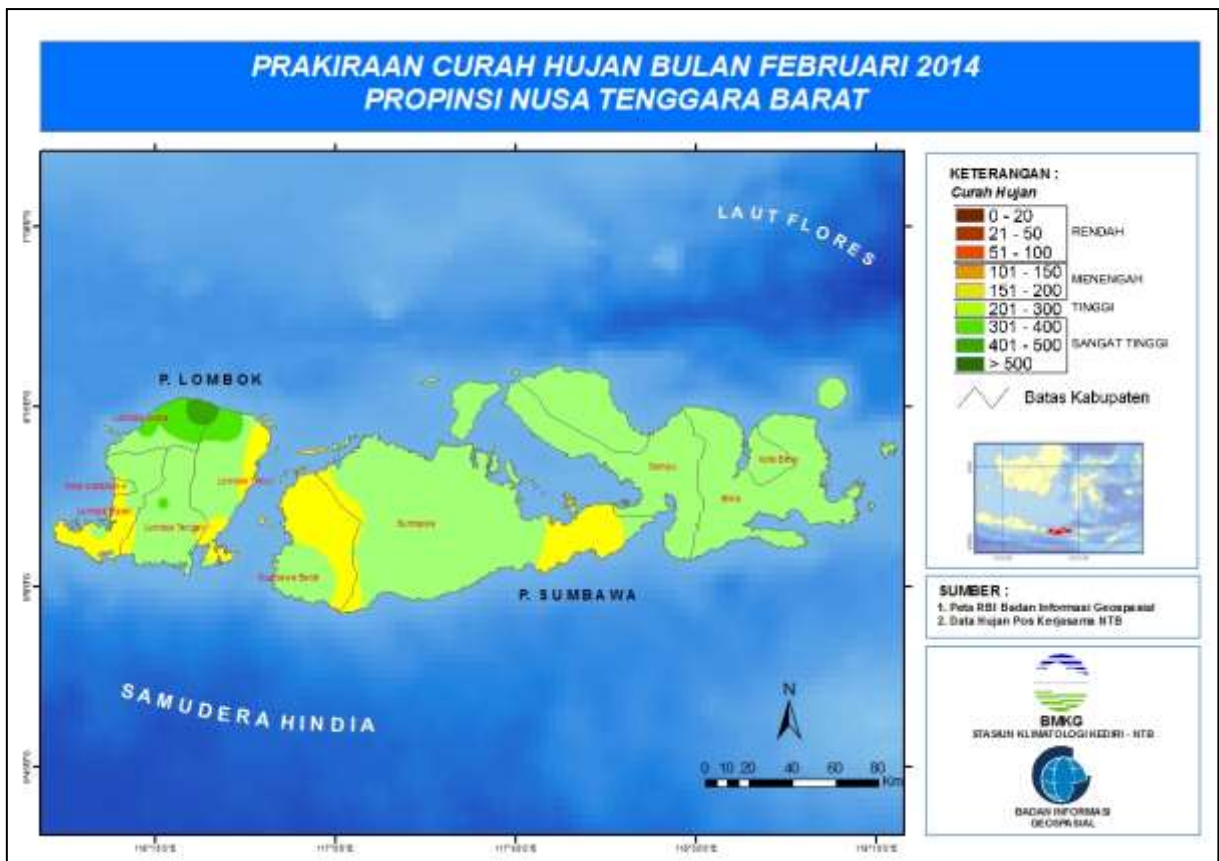
Gambar 5. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2013 Zona Musim di NTB



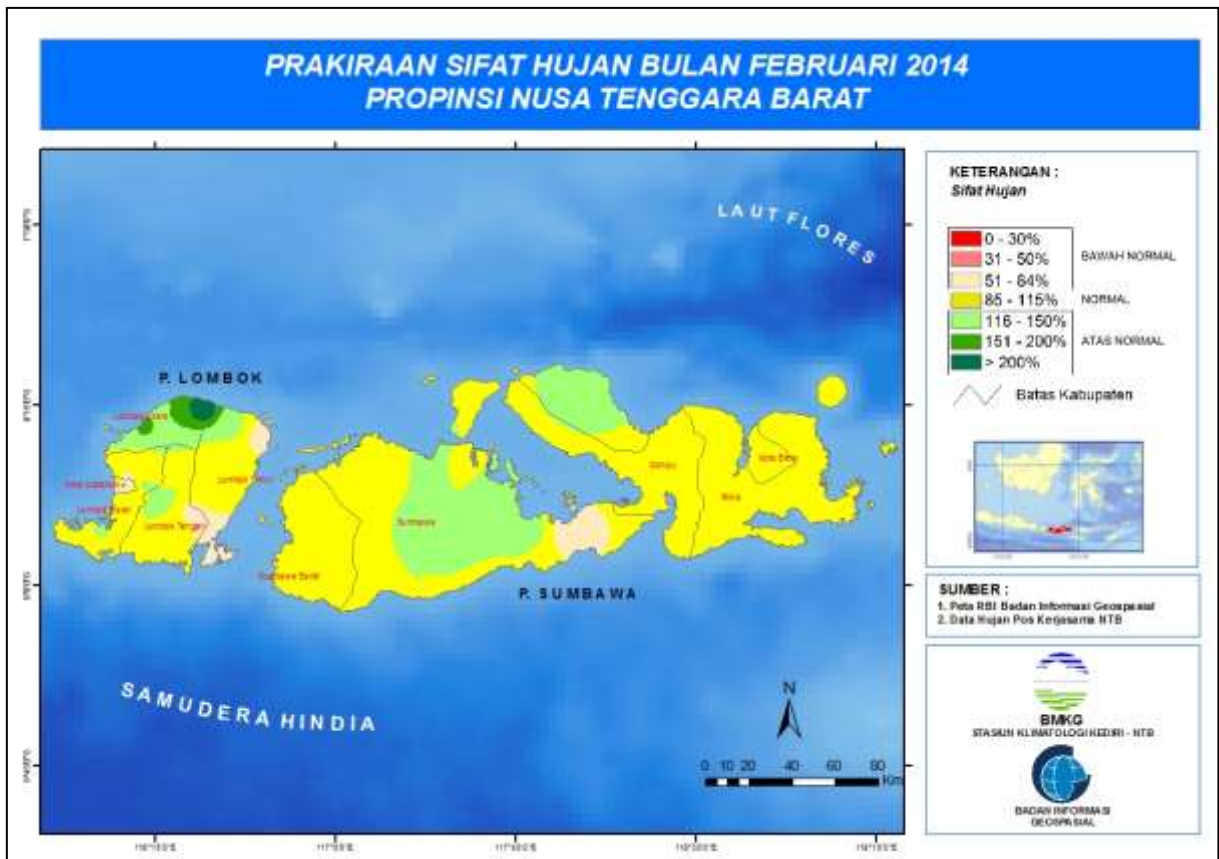
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2014 Zona Musim di NTB



Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2014 Zona Musim di NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2014 Zona Musim di NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2014 Zona Musim di NTB